

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui fenomena ataupun populasi tertentu dari subyek yang berupa : individual, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun sebuah teori yang dapat berfungsi memprediksi dan mengontrol suatu gejala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang di amati.

3.2. Obyek Penelitian

Suharsini Arikunto (2002:15) “Obyek penelitian adalah variabel apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subyek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”. Menunjuk pada definisi tersebut di atas, obyek yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan syari’ah pada PT Bank BNI Syari’ah KCP Mikro Lumajang di jalan PB Sudirman No. 1A Lumajang. Alasan yang mendasari pertimbangan di pilihnya obyek ini adalah karena tersedianya data yang ingin di teliti oleh peneliti.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

a. Internal

Data internal merupakan data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut.

b. Eksternal

Data eksternal merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dapat memberikan data kepada peneliti, misalnya bisa lewat orang lain, dokumen-dokumen, website atau media perantara yang lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian internal dengan melakukan wawancara langsung di Bank BNI Syari'ah kantor cabang pembantu mikro Lumajang serta website sebagai pendukungnya.

3.3.2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara mengenai sistem operasional Bank BNI Syari'ah tentang kepatuhan syari'ahnya.

b. Data Sekunder

Sanusi, (2011:104) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan, yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data sekunder adalah data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi dan fungsinya untuk melengkapi data primer.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang di peroleh langsung dari Bank BNI Syari'ah dan data sekunder yang di peroleh melalui berbagai dokumen perusahaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

3.4.1. Studi Pustaka

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Langkah ini digunakan sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah-masalah yang ada atau penelitian.

3.4.2. Studi Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Survey

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai langsung oleh pihak yang bersangkutan. Wawancara ini peneliti melakukan di Bank BNI Syari'ah KCP Mikro Lumajang di jalan PB Sudirman No. 1A Lumajang.

b. Interview

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan cara melakukan komunikasi tanya jawab langsung dengan narasumber.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan, mencatat dan mengcopy data yang ada dari lokasi penelitian di Bank BNI Syari'ah KCP Mikro Lumajang yang beralamat di jalan PB Sudirman No. 1A Lumajang.

3.5. Variabel Penelitian



3.5.1. Identifikasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Kepatuhan Syari’ah Terhadap Sistem Operasional di Bank BNI Syari’ah KCP Mikro Lumajang” terdapat dua variabel penelitian, yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kuasa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) pada penelitian ini meliputi Kepatuhan Syari’ah.

b. Variabel Dependen

Variabel yang di pengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat di pengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh dan variabel efek. Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini meliputi sistem operasional di Bank BNI Syari’ah KCP Mikro Lumajang.

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual mengemukakan definisi dari semua variabel yang terlibat, diantaranya :

Sharia Compliance

Anshori (2001) mengemukakan sharia compliance adalah pemenuhan terhadap nilai-nilai syari'ah di lembaga keuangan syari'ah (dalam hal ini perbankan syari'ah) yang menjadikan fatwa DSN MUI dan peraturan Bank Indonesia sebagai alat ukur pemenuhan prinsip syari'ah, baik dalam produk, transaksi, dan operasional di bank syari'ah.

Sistem Operasional

Sistem operasional pada bank syari'ah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank dan tidak ada motif untuk mendapatkan bunga bank, tapi dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan bagi hasil dari bank.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61).

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

Sistem operasional, yaitu yang dilakukan oleh pihak akuntan perusahaan (institusi yang bersangkutan).

Panduan khusus bank syari'ah, merupakan buku pedoman atau alat yang dijadikan sebagai acuan untuk menganalisis data yang akan di audit.

Shariah Compliance (Kepatuhan Syari'ah), yang artinya tunduk dan sesuai dengan ketentuan yang mengatur dan mengikat atau dengan kata lain sejalan dengan peraturan didalamnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah.

3.6. Teknik Analisis Data

Patton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Hakikat analisis data dapat didefinisikan Bafadal (2003) dalam Prihartono (2003 : 50), sebagai proses penelahan, pengututan dan pengelompokan data menjadi kesimpulan sebagai penemuan penelitian. Data dalam penelitian kualitatif biasanya lebih berwujud kata, beberapa kata, kalimat, dan beberapa kalimat. Data tersebut di kumpulkan melalui studi dokumentasi. Dalam metode analisis data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung, Miles dan Huberman dalam Bafadal (2003:171) dalam Prihartono (2003) ada empat prosedur analisis data yaitu sebagai berikut :

Reduksi Data

Data diperoleh di lokasi penelitian (data langsung) dengan membuat ringkasan tema dan menulis memo.

Penyajian Data

Penyajian data atau “Display Data” dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk membuat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian.

Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu verifikasi data penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data-data yang dikumpulkan dan akan berkembang sesuai dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan.

